

JENIS KUPU-KUPU DI EKOSISTEM PANTAI KACA KACU PULO ACEH

Reska Mawar Sandi¹⁾, Rika Putri Wahyuni²⁾, Rini Dayanti³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Email: Rikaputriwahyuni914@gmail.com

ABSTRAK

Pulo Aceh adalah sebuah kecamatan di kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia. Polu Aceh Merupakan daerah Administrasi tingkat III yang terletak paling barat di Indonesia. Pulau Nasi adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah timur laut pulau Sumatra dan di sebelah barat laut pulau Weh. Terletak di tengah-tengah antara ujung barat pulau Sumatra dengan pulau Breuh. Berdasarkan titik koordinat, pulau ini berada di koordinat 5°37'0"LU, 95°7'0"BT. Kupu-kupu merupakan hewan yang sangat mengagumkan di alam karena keindahan warna dan bentuk sayap. Hewan ini memiliki daerah penyebaran yang sangat luas, yakni mulai dari hutan, padang rumput, rawa, di daerah terbuka seperti perkotaan dan bahkan daerah salju, sehingga sering dijumpai di mana-mana. Keberadaannya di alam mempunyai berbagai fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai serangga *pollinator* atau penyerbuk bunga dan komponen ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kupu-kupu di ekosistem pantai kaca kacu Pulo Aceh. Penelitian ini menggunakan metode Eksplorasi (jelajah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kupu-kupu di ekosistem pantai kaca kacu secara keseluruhan teridentifikasi sebanyak 3 famili yang terdiri dari 8 spesies.

Kata Kunci: Jenis, Kupu-kupu, Pantai Kaca kacu, Pulo Aceh

PENDAHULUAN

Pulo Aceh adalah sebuah kecamatan di kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia. Polu Aceh Merupakan daerah Administrasi tingkat III yang terletak paling barat di Indonesia. Pulau Nasi adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah timur laut pulau Sumatra dan di sebelah barat laut pulau Weh. Terletak di tengah-tengah antara ujung barat pulau Sumatra dengan pulau Breuh. Berdasarkan titik koordinat, pulau ini berada di koordinat 5°37'0"LU, 95°7'0"BT. Secara administratif pulau ini termasuk dalam wilayah kecamatan, Pulau Aceh, Kabupaten Aceh Besar.

Lepidoptera berasal dari kata *lepidos* (sisik) dan *pteron* (sayap). Jumlah sayapnya empat buah (2 pasang) dan tertutup sisik. Badan dan kakinya juga tertutup bulu atau seperti sisir. Antenanya ada yang seperti sikat dan ada yang seperti benang. Tipe alat mulut dari ordo lepidopteraa menggigit-mengunyah tetapi pada imagonya bertipe menghisap. (Pracaya. 2008). Kupu-kupu adalah salah satu jenis serangga dalam daftar kekayaan hayati Indonesia.

Rhopalocera (kupu-kupu) merupakan salah satu hewan penghuni bumi yang termasuk ke dalam kelompok insekta, Rhopalocera dapat ditemukan pada habitat yang bervariasi, tetapi selalu bergabung dengan tumbuhan yang tinggi khususnya Angiospermae (Tumbuhan berbiji tertutup) kemudian Rhopalocera juga memperoleh makanan yang dihasilkan pada bagian tumbuhan diantaranya nektar. Hewan ini dapat di temukan pada berbagai habitat seperti tanah, genangan air, serasah daun dan juga pada kayu yang lapuk. (Kamal. 2014).

Rhopalocera dapat di temukan hampir diseluruh dunia, baik di hutan, di pegunungan, padang rumput maupun di daerah perkotaan. Rhopalocera banyak ditemukan pada habitat hutan yang homogen karena sumber makanan Rhopalocera bervariasi, contohnya di daerah tropis terdapat banyak sekali Rhopalocera dalam aneka corak dan warna yang indah.

Kupu-kupu merupakan Salah satu serangga yang paling luas keberadaannya dan penyebarannya. Serangga tersebar dalam habitat

terrestrial dari equator sampai arktik, dari permukaan laut sampai pergunungan dan dari udara pada beberapa ratus meter sampai ribuan meter dari permukaan bumi. (Jumar. 2000).

Peran Rhopalocera sebagai objek estetika dan wisata, sebagai pakan hewan (burung), serta sebagai penghasil makanan dan industri. Serangga yang dapat menguntungkan bagi manusia yaitu lebah madu, ulat sutera dan serangga lain yang dapat menghasilkan bahan pewarna dan bahan kimia yang berguna serta serangga yang berperan dalam proses penyerbukan (N), kedalaman air, dan substrat dasar. (Jumar. 2000).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kawasan Gampong Meulingge, di sekitaran bukit Mercusuar Kecamatan Pulau Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Mei 2019 dan dilanjutkan di laboratorium. Analisis data penelitian ini meliputi Jenis Kupu – Kupu di Ekosistem Pantai Kaca Kacu Pulo Aceh.

Ditentukan tempat lokasi pengamatan yang diperkirakan sebagai habitat dari Rhopalocera. Dibagi lokasi pengamatan menjadi beberapa stasiun, dibuat transek garis yang akan dijelajahi dengan panjang garis jelajah adalah 100 meter dan lebar 10 meter. kemudian diidentifikasi dan ditabulasi dalam tabel.

Identifikasi dilakukan secara langsung. Kupu-kupu yang telah teridentifikasi dicatat nama dan jumlahnya. Kupu-kupu yang belum diketahui nama ilmiahnya dimasukkan kedalam amplop segitiga. Pengamatan dan identifikasi selanjutnya dilakukan di Laboratorium Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Analisis data penelitian ini meliputi Jenis Kupu – Kupu di Ekosistem Pantai Kaca Kacu Pulo Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Gampong Kacha Kachu, di sekitaran bukit Mercusuar Kecamatan Pulau Aceh, Kabupaten Aceh Besar. Ternyata terdapat berbagai jenis kupu-kupu, pengamatan kupu-kupu tersebut dilakukan dengan menggunakan metode Eksplorasi (jelajah). Metode ini dengan menetapkan area pengamatan dan mengukur area pengamatan sepanjang 100 meter dengan 6 titik tempat penangkapan Lepidoptera.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data, ternyata pada area pengamatan terdapat beberapa jenis kupu-kupu yang sama, hal ini bisa disebabkan karena faktor lingkungan tersebut. Vegetasi lingkungan kupu-kupu yang diamati adalah di sekitaran bukit Mercusuar Kecamatan Pulau Aceh, Kabupaten Aceh Besar. Keberadaan spesies kupu-kupu dipengaruhi oleh keberadaan tumbuhan inang yang menjadi makanan bagi ulat dan kupu-kupu. Kondisi hutan di desa Meulingge dengan berbagai macam tumbuhan yang relatif banyak dan baik, salah satu jenis tumbuhan di sekitaran pantai kaca kacu yaitu *Calotropis gigantea* dan *Ipoemoea caprea*.

Data yang di peroleh selama melakukan pengamatan tersebut ialah, terdapat 4 jenis kupu-kupu yang terdiri dari 3 famili yaitu Nymphalidae, Danaidae, dan Pieridae. Nymphalidae, Danaidae yang memiliki banyak jumlah spesiesnya. Kupu-kupu yang di temukan di sekitaran bukit Mercusuar Kecamatan Pulau Aceh, Kabupaten Aceh Besar sebanyak 9 kupu-kupu. Dimana kupu-kupu tersebut ada yang sama spesies nya. Nama kupu-kupu yang di temukan di temukan di sekitaran bukit Mercusuar Kecamatan Pulau Aceh, Kabupaten Aceh Besar yaitu *Euploea Mulciber*, *Euploea Core*, *Danaus chrysippus*, *Euploea Hecabe*.

Family dan jenis kupu-kupu yang terdapat di kawasan pantai kaca kacu Kecamatan Aceh Besar secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Klasifikasi, dan jumlah Kupu-kupu di Ekosistem pantai Kaca kacu

No.	Family	Genus	Spesies
1.	Nymphalidae	Euploea	E. Muleiber
2.	Danaidae	Danaus	Danaus chrysippus
3.	Nymphalidae	Euploea	E. Core
4.	Pieridae	Eurema	E. Hecabe

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di pantai kaca kacu Pulo Aceh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) jenis kupu-kupu yang terdapat di ekosistem pantai kaca kacu

juga dipengaruhi oleh vegetasi tumbuhan yang ada disekitarn pantai. dan) Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kupu-kupu Secara keseluruhan teridentifikasi sebanyak 3 famili yang terdiri dari 8 spesies.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumar. 2000. *Entomologi Pertanian*. Jakarta : Rnika Cipta.
- Kamal samsul , dkk. 2010. *Keanekaragaman Rhopalocera di Kawasan Pengunungan Mata Ie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Vol, 1. No, 3.
- Pracaya. 2008. *Hama dan Penyakit Tanaman*. Jakarta : Penebar Swadaya.